



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

Jalan Gerbang Pemuda No. 3 Senayan, Jakarta Pusat 10270
www.kemenpora.go.id | @KEMENPORA RI | f Kemenpora RI
Video Kemenpora | Kamenpora | Helo Kemenpora 1500-928

Road to



Nomor : 2.28.2 /DII-5/II/2018
Lampiran : 1 berkas
Hal : Seleksi Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antarneegara (PPAN) Tahun 2018

28 Februari 2018

Yth. Kepala Dinas/Badan/Biro Provinsi
Up. Penanganan Bagian Kepemudaan
di
Seluruh Indonesia

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, bersinergi dengan pemerintah daerah akan kembali menyelenggarakan Pertukaran Pemuda Antarneegara (PPAN) Tahun Anggaran 2018. PPAN merupakan ajang untuk menggali dan mengembangkan potensi pemuda di daerah sekaligus potensi pemuda nasional melalui kerja sama internasional. Dengan menyadari hal ini tentunya kesungguhan segenap pihak diperlukan, mulai dari proses awal seleksi peserta sampai dengan akhir, yaitu kewajiban peserta menjalankan *Post Program Activity (PPA)*/kegiatan pasca program, dalam rangka membangun kepemudaan daerah dan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara untuk melakukan seleksi peserta, dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Program PPAN 2018

1. Program yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:
 - a. Pertukaran Pemuda Indonesia Australia (PPIA) dan Pertukaran Pemuda Indonesia Korea (PPIKor) yang dikelola Asisten Deputi Kemitraan dan Penghargaan Pemuda, Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, serta;
 - b. *The Ship for Southeast Asian and Japanese Youth Program (SSEAYP)* yang dikelola Asisten Deputi Peningkatan Kapasitas Pemuda, Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda.
2. Program Pertukaran Pemuda Indonesia Malaysia tidak kami adakan tahun ini dikarenakan sejak tahun 2017, Kementerian Belia dan Sukan Malaysia belum bisa memastikan program ini dapat berjalan;
3. *ASEAN-India Student Exchange Programme (AISEP)* merupakan kegiatan berbasis dari proposal dan undangan dari *Indian Mission to ASEAN* di mana program ini harus melalui proses persetujuan dari negara-negara di ASEAN dan bukan berbasis MoU antara Indonesia dan India. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan AISEP tidak dapat dilaksanakan setiap tahun (*non regular*). Sehubungan dengan hal tersebut kami tidak memasukkan kegiatan ini ke dalam PPAN;
4. *Japan-East Asia Network of Exchange for Students and Youths (JENESYS)* juga merupakan kegiatan berbasis proposal dan undangan dari Pemerintah Jepang melalui JICE yang melalui proses persetujuan dari negara-negara tertentu. Oleh karena ketentuan dan persyaratan peserta yang tidak tetap (*non regular*), kami juga tidak memasukkan kegiatan ini ke dalam PPAN.
5. Program Pertukaran Pemuda Indonesia Tiongkok (PPIT) pada tahun 2018 belum dapat dilaksanakan, mengingat masih dalam proses kesepakatan Kemenpora dengan pihak All China Youth Federation (ACYF).
6. Berkaitan dengan kegiatan *Singapore Indonesia Youth Leadership Exchange Programme (SIYLEP)* 2018, Indonesia tidak mengirimkan delegasi dan hanya menerima delegasi pemuda dari Singapura;

7. Kegiatan Pertukaran Indonesia Kanada (PPIK) tahun 2017/2018 sementara ini merupakan *pilot project* kerjasama antara Alumni Program PPIK dengan *Non Government Organization* (NGO) di Kanada sehingga kami hanya bertindak sebagai fasilitator. Sementara di tahun 2017 kami sedang melakukan penajakan kerjasama dengan negara bagian di Kanada dan belum dapat memastikan terselenggaranya kegiatan ini di tahun 2018.
8. Sehubungan dengan poin A1 s.d A7, kami mohon untuk masing-masing provinsi untuk tetap melampirkan peringkat 1 s.d 5 peserta yang mengikuti seleksi PPAN (baik untuk seleksi PPIKor dan PPIA). Hal ini dilakukan sebagai langkah inisiatif kami untuk mengirimkan delegasi dari peserta seleksi peringkat 2 s.d 5 pada kegiatan yang berbasis undangan/*non reguler* apabila delegasi tersebut sesuai dengan kriteria kegiatan.

B. Panitia Seleksi Daerah

Tim seleksi daerah melibatkan unsur pemerintah, Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) atau alumni PPAN yang aktif apabila PCMI tidak ada, perguruan tinggi dan individu serta pakar/praktisi pengembangan pemuda/masyarakat yang menguasai kompetensi:

1. *Community development* (bobot 30%, wajib sudah atau sedang melakukan pengembangan pemuda/masyarakat yang dibuktikan dengan dokumen pendukung, laporan dan foto);
2. Bidang Agama/Karakter (bobot 15%);
3. Bidang Psikologi/Kepribadian (bobot 15%);
4. Bahasa Inggris (bobot 10%);
5. Kemampuan komunikasi (bobot 10%);
6. Bidang Seni Budaya (bobot 10%);
7. Bidang Akademik/Tes Potensi Akademik (bobot 10%).

C. Persyaratan Calon Peserta

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Warga Negara Indonesia.
3. Mempunyai minat yang kuat dalam bidang pemberdayaan pemuda, kesukarelawanan/*volunteering* dan kepeloporan, yang dibuktikan dengan melakukan kontribusi di masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat/aktifitas sosial atau seni budaya atau kewirausahaan atau olahraga dan lain-lain secara nyata.
4. Usia calon peserta PPAN pada saat diusulkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga adalah, sebagai berikut :
 - a. Pertukaran Pemuda Indonesia Australia (PPIA) : usia 21-25 tahun;
 - b. Pertukaran Pemuda Indonesia Korea Selatan (PPIKor) usia : 18-24 tahun.
5. Sehat jasmani, tidak merokok, bebas narkoba dibuktikan dengan hasil *Medical Check Up (MCU)* lengkap.
6. Berpendidikan minimal SLTA.
7. Belum menikah.
8. Mempunyai wawasan kebangsaan dan cinta tanah air serta pengetahuan yang luas mengenai isu – isu nasional dan internasional.
9. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan dengan skor kompetensi minimum salah satu sistem tes kemampuan bahasa Inggris sebagaimana ketentuan sebagai berikut :

NO	SISTEM TES	SKOR MINIMUM
1	TOEFL: Paper-based	500
2	TOEFL: Computer-based	173
3	TOEFL: Internet-based	61
4	IELTS	6
5	TOEIC	600

10. Belum pernah mengikuti PPAN yang diselenggarakan oleh pihak Kementerian Pemuda dan Olahraga.
11. Belum pernah terlibat dalam tindakan kriminal dan atau dijatuhi hukuman berdasarkan keputusan pengadilan, dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

12. Memiliki Asuransi BPJS Kesehatan.
13. Harus lulus seleksi di tingkat daerah dan seleksi tingkat pusat yang dilaksanakan pada saat *Pre Departure Training*.
14. Mampu berkomunikasi efektif dan mahir menggunakan media sosial seperti: *e-mail, facebook, twitter* dan lain lain.
15. Memiliki kontribusi prestasi di masyarakat dan prestasi di berbagai bidang, di antaranya: pemberdayaan masyarakat/aktifitas sosial atau seni budaya atau kewirausahaan atau olahraga dan lain-lain di tingkat provinsi, nasional dan internasional.
16. Bersedia melakukan kegiatan pasca program yang dapat meliputi kegiatan pemberdayaan masyarakat/aktifitas sosial atau seni budaya atau bidang kewirausahaan atau olahraga dan lain-lain di tingkat provinsi, nasional dan internasional di provinsi masing-masing setelah mengikuti program dibuktikan dengan mengirimkan file laporan kegiatan disertakan dengan foto.

D. Persyaratan Administratif bagi Peserta yang Lulus Seleksi di Daerah

Setelah hasil seleksi tingkat daerah diperoleh, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi menyampaikan surat ke Kemenpora dengan melampirkan:

1. Surat Pengantar yang ditandatangani oleh Kepala Dinas/Badan/Biro Provinsi yang Menangani Kepemudaan (Eselon II) yang berisi daftar peserta yang lulus seleksi daerah dilampiri daftar nominasi 5 besar disertai nilai hasil seleksi masing-masing program pertukaran.
2. Formulir pendaftaran dari pihak Kementerian Pemuda dan Olahraga yang sudah diisi.
3. Paspor asli (untuk peringkat 1) dan fotokopi paspor sebanyak 3 (tiga) lembar.
4. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Kepolisian Daerah setempat.
5. Formulir visa serta pasfoto yang telah ditempel sesuai persyaratan pengajuan visa (untuk peringkat 1).
6. Surat izin dari pihak universitas (bagi mahasiswa aktif).
7. Fotokopi Akte Kelahiran sebanyak 3 (tiga) lembar.
8. Fotokopi Kartu Keluarga sebanyak 3 (tiga) lembar.
9. Fotokopi KTP, kartu pelajar/mahasiswa sebanyak 3 (tiga) lembar ukuran A4.
10. Fotokopi sertifikat kompetensi bahasa Inggris (TOEFL/TOEIC/IELTS) sebanyak 3 (tiga) lembar.
11. Pasfoto berwarna sebanyak masing-masing 6 lembar ukuran 2x3 cm dan 4x6 cm dengan latar belakang warna putih.
12. Surat *MCU* lengkap untuk calon peserta nomor 1 yang telah lulus seleksi daerah.
13. Untuk peserta program Australia harus melampirkan Surat Keterangan Gigi dari pihak dokter.
14. Surat pernyataan kesanggupan mengikuti segala peraturan dan tata tertib program yang ditanda tangani peserta di atas materai Rp 6.000,-.
15. Fotokopi/ *scan* Asuransi BPJS;
16. Surat persetujuan/izin dari pihak orang tua untuk mengikuti program yang ditandatangani di atas materai Rp 6.000,-.
17. Surat pernyataan bermaterai Rp 6000,- tentang kesediaan untuk memberdayakan pemuda usia 16 s.d 30 tahun di lingkungan provinsi asal setelah selesai mengikuti program.
18. Fotokopi sertifikat/piagam prestasi tingkat provinsi, nasional, internasional atas nama peserta atau kelompok yang di dalamnya atas nama peserta.
19. Mencantumkan akun *Facebook/Twitter/e-mail* sebagai sarana komunikasi administratif sesama peserta yang dikoordinasi pihak pusat.
20. Bukti telah berkontribusi di masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat/community development dan bidang lainnya baik berupa akte pendirian/laporan kegiatan/bukti lainnya.
21. Dua Set proposal/business plan pasca program, minimal mencantumkan :
 - a. Pendahuluan, berisi latar belakang dan tujuan (keterkaitan pasca program dengan renstra pembangunan daerah dan dampak positif secara multiplier effect yang akan ditimbulkan terhadap pembangunan desa/daerah)

- b. Lingkup kegiatan (jenis kegiatan/sector yang dikembangkan dan anggaran, jadwal kegiatan selama maksimal 3 bulan, lokasi desa dan jumlah pemuda/calon sasaran, pelaksana kegiatan)
- c. Penutup
- d. Lampiran (misal : monografi desa, rekomendasi dari kepala desa, rekomendasi dari institusi pendukung kegiatan, dsb)

E. Pembiayaan

1. Dalam rangka seleksi PPAN calon peserta **tidak dipungut biaya**.
2. Biaya pembuatan paspor tidak ditanggung oleh pihak Kemempora.
3. Pemerintah Provinsi menanggung biaya-biaya sebagai berikut:
 - a) Biaya perjalanan dari tempat tinggal ke ibukota provinsi pulang pergi (PP);
 - b) Akomodasi selama mengikuti program yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi masing-masing.
4. Kementerian Pemuda dan Olahraga menanggung:
 - a) Biaya visa dan tiket ke negara tujuan PP;
 - b) Biaya transportasi dari ibukota provinsi-Jakarta (PP) untuk mengikuti program;
 - c) Perlengkapan dan akomodasi selama mengikuti program.

F. Kuota Peserta

NO	PROVINSI	PPIA 2018		PPIKor 2018	
		L	P	L	P
1	Aceh		1		
2	Sumatera Utara			1	
3	Sumatera Barat	1			1
4	Riau	1		1	
5	Jambi	1			
6	Bangka Belitung		1		
7	Sumatera Selatan				
8	Bengkulu				1
9	Lampung				
10	Banten				
11	DKI Jakarta				1
12	Jawa Barat	1			
13	Jawa Tengah		1		
14	D.I Yogyakarta		1		
15	Jawa Timur			1	
16	Bali				1
17	NTB	1		1	
18	NTT			1	
19	Kalimantan Barat		1		
20	Kalimantan Tengah				
21	Kalimantan Selatan		1	1	
22	Kalimantan Timur				1
23	Sulawesi Utara	1			
24	Sulawesi Tengah		1		
25	Sulawesi Selatan		1		
26	Sulawesi Tenggara				1
27	Sulawesi Barat				1
28	Gorontalo			1	
29	Maluku	1			
30	Maluku Utara	1			1
31	Papua				1
32	Papua Barat		1	1	
33	Kalimantan Utara	1			
34	Kepri			1	
Total		9	9	9	9

G. Pengiriman Nominasi Hasil Seleksi

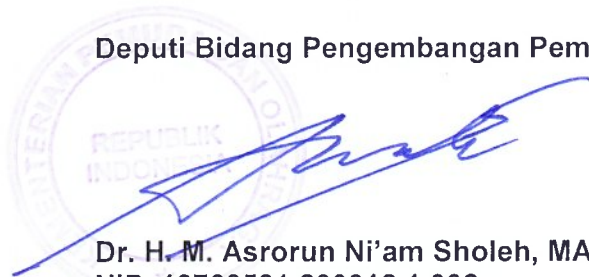
1. Setiap program terdiri atas daftar nominasi 5 besar hasil seleksi yang ditandatangani oleh tim seleksi untuk setiap program berdasarkan peringkat hasil seleksi.
2. Dalam hal peserta terpilih berhalangan sebelum keberangkatan (sakit, melanggar ketentuan yang berlaku, dan alasan lain yang sangat prinsip) dan tidak dapat mengikuti program lebih lanjut maka Kemenpora akan menetapkan calon peserta pengganti secara langsung, menurut pertimbangan-pertimbangan tertentu berdasarkan daftar nominasi peserta yang dikirimkan oleh Pemerintah Provinsi.
3. **Semua kelengkapan administrasi calon peserta PPAN (lihat butir D) harus dikirimkan oleh Dinas/Badan/Biro provinsi yang menangani kepemudaan pada masing-masing provinsi**
4. **Calon peserta tidak diperkenankan untuk mengirimkan kelengkapan sendiri.**
5. Keputusan pihak pusat adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
6. Semua kelengkapan administrasi harus telah kami terima pada tanggal 30 April 2018. Jika semua persyaratan tidak kami terima pada tanggal tersebut, maka peserta dianggap gugur. Berkas-berkas dimaksud dapat diantar atau dikirimkan ke Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan mencantumkan tulisan pada kiri atas sampul surat "**Peserta PPIA dan/atau PPIKor 2018**" kepada:

**Asisten Deputi Kemitraan dan Penghargaan Pemuda
Kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga
Grha Pemuda dan Olahraga Lantai 8
Jl. Gerbang Pemuda No. 3, Senayan
Jakarta Pusat 10270
Telp (021) 5731887**

7. Untuk keterangan lebih lanjut terkait pengiriman berkas dapat menghubungi Sdri. Fitra Tri Apriliningtyas di nomor *handphone* 085715219660. Informasi ini juga dapat diakses melalui *website*: www.kemenpora.go.id

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Pengembangan Pemuda



**Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA
NIP. 19760531 200012 1 002**

Tembusan :

1. Bapak Menteri Pemuda dan Olahraga;
2. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga;
3. Gubernur Seluruh Provinsi.